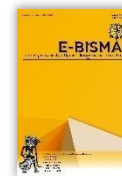




Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)

Journal homepage: ejournal.widyamata ram.ac.id/index.php/j-mae



Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia

^{1*}Muhammad Asir, ²Rizqy Aiddha Yuniawati, ³Klemens Mere, ⁴Karina Sukardi, ⁵Muh. Abduh. Anwar

¹Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar, Jl. Minasa Upa No. 7, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

²Universitas Airlangga, Jl. Airlangga No. 4-6 Surabaya

³Universitas Wisnuwardhana Malang, Jl. Danau Sentani Sawojajar Malang

⁴STIE Jambatan Bulan, Jl. Hasanuddin, Kel. Pasar Sentral mimika Baru, Kab. Mimika

⁵Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Rappang

*e-mail korespondensi: asir.slw@gmail.com

Article Info	Abstract
Keywords: Risk Management, Company Performance, Literature Review.	<i>The purpose of this paper is to analyze the Role of Risk Management in Improving Company Performance by analyzing research literature in the field of human resource management. The method used in this research is literature research by reviewing some of the results of previous studies. This scientific article was written using qualitative methods and research literature with the help of the latest references obtained from Google Schoolers and Mendeley citation searches. Based on the studies conducted, it means that risk management has a role in company performance. Therefore, risk management has a positive role in company performance. Risk management is one of the references used to manage existing resources within the company, so that the company can obtain good value and generate profits as expected by the company.</i>

Info Artikel	Abstrak
Kata Kunci: Manajemen Resiko, Kinerja Perusahaan, Literature Review.	Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis Peran Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan dengan menganalisis penelitian literatur di bidang manajemen sumber daya manusia. Metode yang ditempuh dalam penelitian ini adalah penelitian literatur dengan meninjau beberapa hasil penelitian sebelumnya. Artikel ilmiah ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif dan penelitian literatur dengan bantuan referensi terkini yang diperoleh dari pencarian kutipan Google Schoolers dan Mendeley. Berdasarkan kajian yang dilakukan, disimpulkan bahwa manajemen resiko memiliki peran terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, manajemen resiko memiliki peran positif pada kinerja perusahaan. Manajemen resiko menjadi salah satu acuan yang digunakan untuk mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan, sehingga perusahaan bisa mendapatkan nilai yang baik dan menghasilkan provit sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.



1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang berhasil menjalankan bisnis di saat ini di dukung dengan sistem Manajemen Risiko yang kuat (Fauzi, 2016). Setiap perusahaan tentunya harus memperkirakan risiko yang akan terjadi. Risiko ini harus diperhatikan oleh perusahaan untuk dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Karena setiap perusahaan tidak bisa melepaskan diri dari persaingan (Cahyaningtyas & Sasanti, 2019). Persaingan perusahaan yang kompetitif memaksa perusahaan untuk meningkatkan kapasitas bisnis dan inovasi pada perusahaan. Inovasi perusahaan yang diperlukan agar perusahaan tetap dapat bersaing yaitu dapat menciptakan produk yang tidak dapat dengan mudah ditiru oleh pesaing perusahaan dan inovasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan diharapkan meningkatkan nilai bagi perusahaan (Sari et al., 2022).

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai persaingan yang kompetitif dapat tercermin dalam kinerja perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan (Sari et al., 2022). Perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja perusahaan membuat perusahaan perlu mempunyai sumber daya yang dapat meningkatkan nilai tambah. Barney dalam (Nursyamsiyah, 2009) menyatakan resource-based view theory merupakan teori dimana perusahaan perlu memiliki sumber daya yang memiliki nilai, bersifat langka, tidak mudah ditiru dan tidak mudah digantikan. Pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien dapat dilakukan oleh perusahaan bila perusahaan menyadari pentingnya sumber daya yang dimiliki (Wahyono et al., 2015). Pegawai dengan talenta unggul memiliki nilai lebih bila dibandingkan dengan pegawai lainnya. Cara berpikir yang cepat dan berbeda, dengan keterampilan kerja rata-rata, menyebabkan mereka memiliki kontribusi penting bagi akselerasi pencapaian tujuan organisasi (Ratnawati, 2012). Pribadi bertalenta unggul merasa terpacu melakukan sesuatu yang baru, sesuatu yang di luar kebiasaan.

Kinerja perusahaan yang baik akan terlihat dari sumber daya yang ada, dan kondisi tersebut tidak akan terlepas dari segala jenis resiko (Supriyadi & Setyorini, 2020). Perusahaan yang beroperasi tidak akan terlepas dari risiko yang ada terutama bagi perusahaan yang memiliki modal intelektual. Manajemen perusahaan diharapkan dapat mengatur sumber daya perusahaan dan mengidentifikasi kemungkinan risiko yang akan terjadi masa yang akan datang (Ayudya & Sugeng, 2022). Resiko modal intelektual yang dapat terjadi yaitu resiko dalam penerapan teknologi baru pada perusahaan dan inovasi perusahaan terhadap produk yang kurang memuaskan pelanggan (Ratih, 2013).

Koeswara dan Harjito dalam Maychael & Pangestuti (2022) menyatakan bahwa suatu perusahaan yang telah membentuk komite manajemen risiko merupakan strategi perusahaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan. Komite manajemen risiko dapat berguna untuk mengatur risiko dari keadaan eksternal dan internal yang tidak menentu sehingga perusahaan dapat memitigasi risiko yang akan terjadi (Hidayah et al., 2018). Jurczak dalam Raharjo & Wijaya (2020) menyatakan bahwa modal intelektual terdiri atas 3 bagian yang masing-masing dari bagian tersebut memiliki resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan.

Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha atau bisnis (Nursyamsiyah, 2009). Salah satu tujuan manajemen risiko adalah untuk meningkatkan kinerja (performance) suatu organisasi/perusahaan (Pratiwi & Kurniawan, 2018). Dalam konteks organisasi dapat antara lain identifikasi, menilai, mengontrol dan bahkan meminimalkan risiko yang mungkin akan terjadi. Manajemen resiko diharapkan dapat mendeteksi maksimum kerugian yang mungkin terjadi di masa mendatang (Munawwaroh, 2017). Manajemen resiko diperlukan seiring dengan meningkatnya kompleksitas lingkungan eksternal dan perubahan lainnya yang dapat mempengaruhi aktivitas perusahaan (Hapsari, 2018). Manajemen risiko dimulai dari kesadaran manajemen menyadari bahwa risiko pasti ada di dalam suatu perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang baik harus memastikan bahwa organisasi tersebut mampu memberikan perlakuan yang tepat terhadap risiko yang akan mempengaruhinya (Lestari, 2013).

Manajemen risiko perusahaan merupakan proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personil lain entitas (Azizah, 2018). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Azim & Abdelmoniem (2015) dan Devi et al. (2017), menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara pengungkapan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Berbedanya hasil penelitian di atas dapat disebabkan karena perbedaan kondisi ekonomi yang terjadi, dimana pada penelitian tersebut sedang terjadi krisis global. Informasi ini berguna bagi investor untuk melakukan analisis risiko agar pengembalian yang diharapkan dapat terpenuhi. Kepemilikan manajemen adalah proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen. Jafari, et al. (2011) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara manajemen risiko dan kinerja perusahaan. Dapat dikatakan bahwa manajemen risiko dilakukan dengan baik maka kinerja perusahaan pun diharapkan dapat meningkat. Kinerja perusahaan di sini dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Keunggulan bersaing perusahaan dinyatakan sebagai mediator dalam efektivitas manajemen risiko untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Manajemen risiko dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi atau perusahaan.

Analisis ini tersedia sebagai referensi manajemen keuangan, referensi yang bersumber dari Mendeley dan Google Scholars, meskipun masih ada referensi elektronik lainnya seperti elselvier, Turnitin dan lainnya, tetapi media yang digunakan adalah Mendeley dan Google Scholars. Karena menggunakan mesin pencarian ini lebih mudah dan dapat digunakan semua kalangan peneliti, karena bebas biaya. Peneliti lain dan perusahaan khususnya manajer dalam perusahaan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan khususnya masalah sumber daya yang ada dalam perusahaan yang berhubungan Peran Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.

2. KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

Manajemen Resiko

Risiko merupakan bagian integral dari bisnis dan melekat pada aktivitas perusahaan (Arifina, 2019). Risiko Manajemen atau manajemen resiko tidak dapat dihindari dan ada pada setiap aktivitas organisasi publik maupun swasta (Sari et al., 2022). Risiko mengacu pada ketidakpastian peristiwa dan hasil di masa depan. Risiko didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat menciptakan rintangan dalam pencapaian tujuan organisasi (Pradana & Rikumahu, 2014). Resiko Manajemen adalah pendekatan yang mengadopsi sistem yang konsisten untuk mengelola semua risiko yang dihadapi oleh perusahaan (Prayoga & Almilialia, 2013). Manajemen risiko merupakan komponen integral dari manajemen yang baik dan pengambilan keputusan pada setiap tingkat dalam suatu organisasi. Manajemen risiko berkaitan dengan membuat keputusan yang berkontribusi terhadap pencapaian dari tujuan suatu organisasi. Visi, misi dan tujuan organisasi mendapatkan dukungan lebih seiring dengan membudayakan manajemen risiko di organisasi tersebut (Ratnawati, 2012).

Sasaran utama dari manajemen risiko adalah untuk mengeliminasi kemungkinan dari rendah penghasilan yang diraih organisasi (Supriyadi & Setyorini, 2020). Sasaran utama dari manajemen risiko adalah untuk mengeliminasi kemungkinan dari rendah penghasilan yang diraih organisasi (Raharjo & Wijaya, 2020). Pihak manajemen dapat melakukan kontrol terkait risiko-risiko yang akan dihadapi disetiap perkembangan perusahaannya dan berperan untuk menjaga stabilitas perusahaan (Cahyaningtyas & Sasanti, 2019). Penerapan manajemen risiko diyakini dapat mengurangi risiko kegagalan perusahaan dan meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan.

Manajemen resiko dapat didefinisikan sebagai sistem pengelolaan resiko yang dihadapi oleh organisasi secara komprehensif dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Pradana & Rikumahu, 2014). Resiko yang wajib dinilai terdiri atas 8 (delapan) jenis resiko yaitu resiko kredit, resiko pasar, resiko operasional, resiko likuiditas, resiko hukum, resiko stratejik, resiko kepatuhan, dan resiko reputasi (Pradana & Rikumahu, 2014). Prinsip manajemen risiko terdiri dari 8 prinsip yaitu terintegrasi, terstruktur, disesuaikan dengan kebutuhan penggunaanya, inklusif, dinamis, informasi terbaik yang tersedia, faktor budaya dan manusia.

Kerangka kerja manajemen risiko terdiri atas 6 kerangka yaitu kepemimpinan dan komitmen, integrasi, desain, implementasi, evaluasi, dan perbaikan (Nursyamsiyah, 2009). Keberhasilan manajemen mencapai kinerja ditentukan oleh keberhasilan manajemen dalam mengelola risiko-risiko yang melekat pada setiap kegiatan bisnis perusahaan (Maychael & Pangestuti, 2022). Perusahaan yang telah memahami dan mengelola risiko dengan baik adalah perusahaan dapat menarik investor. Manajemen risiko berperan dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi, memberikan perlindungan kepada para pemangku jabatan terhadap akibat buruk yang mungkin terjadi.

Pengungkapan manajemen risiko merupakan pengungkapan atas risiko-risiko yang dikelola perusahaan dalam mengendalikan risiko yang akan datang (Pratiwi & Kurniawan, 2018). Informasi mengenai manajemen risiko terdapat pada laporan keuangan bank. Informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman akan memberikan sinyal bagi

investor dalam pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan sebagai pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Manajemen risiko memberikan pemahaman kepada perusahaan untuk mengelola risiko di seluruh unit bisnis dan membantu mereka untuk meningkatkan pengembalian modal dan efisiensi modal. Nocco & Stulz (2006) dalam [Munawwaroh \(2017\)](#) menemukan bahwa perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif jangka panjang. Manajemen risiko memberikan manfaat mikro bagi perusahaan dengan menentukan tanggung jawab pengambilan risiko pada tingkat yang lebih rendah.

Manajemen risiko berperan dalam melindungi modal dan mengoptimalkan return terhadap risiko ([Supriyadi & Setyorini, 2020](#)). Skala operasi yang luas dan volume usaha yang terus meningkat, membuat sektor perbankan di Indonesia harus menerapkan pola pengelolaan risiko secara terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan seluruh eksposur risiko. Beberapa penelitian mengusulkan bahwa manajemen risiko perusahaan dapat mengurangi biaya kesulitan keuangan, meningkatkan penghindaran risiko manajerial, memitigasi pembayaran pajak yang diharapkan. Manajemen risiko dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan mengurangi biaya modal, meningkatkan kepercayaan investor dan juga meningkatkan peringkat perusahaan.

Kinerja Perusahaan

Kinerja adalah hasil atau tindakan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu selama melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama ([Mahiswari & Nugroho, 2016](#)). Kinerja yang dikemukakan oleh Mangkunegaran (2011) dalam [Santoso et al. \(2017\)](#) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan ([Octavia et al., 2020](#)). Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Pada umumnya digunakan dua jenis ukuran kinerja keuangan yaitu berbasis akuntansi dan berbasis pasar yang mencerminkan keuntungan jangka pendek dan evaluasi pasar atas profitabilitas perusahaan di masa depan. Ukuran kinerja berbasis akuntansi seperti Return on Asset (ROA), merepresentasikan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek atau efisiensi manajemen perusahaan ([Lestari & Suryantini, 2019](#)). Menurut Kasmir dalam [Fatmala \(2021\)](#), ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan dan dapat memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan.

[Fidhayatin & Uswati Dewi \(2012\)](#) menyatakan bahwa kinerja perusahaan merupakan istilah umum yang digunakan dari suatu tindakan perusahaan secara keseluruhan atau sebagian dimana perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya pada perusahaan dengan baik. Kinerja perusahaan yang ada diharapkan dapat memberikan informasi agar dimasa depan perusahaan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang semakin baik ([Rani et al., 2015](#)). Nazaruddin dalam [Imron et al. \(2010\)](#) menyatakan bahwa pengukuran kinerja

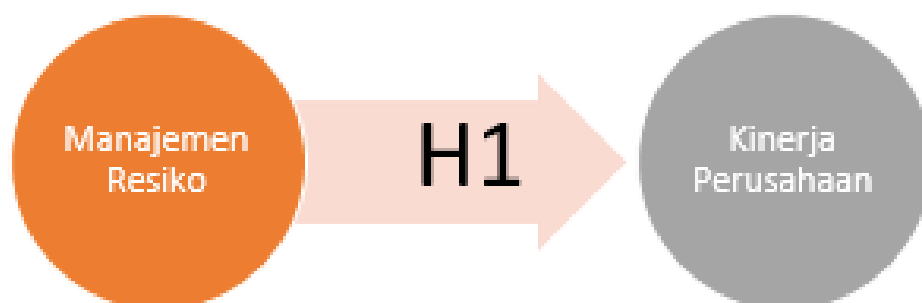
perusahaan menggunakan ROA dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang mencerminkan kinerja perusahaan. Robertson (2002) dalam Felicya & Sutrisno (2020) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja merupakan proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Jones dalam Senduk et al. (2016) menyatakan bahwa organisasi harus senantiasa berubah mengembangkan efektivitasnya, perubahan tersebut ditunjukkan untuk menemukan atau mengembangkan cara menggunakan sumber daya yang ada dan kapabilitas untuk meningkatkan kemampuan menciptakan nilai dan meningkatkan kinerja. Berdasarkan permasalahan yang muncul dan kajian Pustaka pendukung yang dimiliki, maka dapat ditemukan satu hipotesis yaitu adanya manajemen resiko berpengaruh dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam tulisan ini merupakan kombinasi dari metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menganalisis teori-teori yang ada dengan membandingkannya dengan yang ada di literatur penelitian. Makalah ini membahas dan menganalisis secara teoritis berdasarkan hasil penelitian para pendahulu tentang Peran Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Literatur yang digunakan berasal dari temuan atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah (Putra, 2021). Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin pencari literasi e-data Mendeley dan Google Scholar. System ini digunakan karena lebih mudah dan bebas biaya, sehingga peneliti lain mudah menggunakannya. Tinjauan literatur yang konsisten dengan metodologi yang tepat adalah jenis penelitian kualitatif, jenis penelitian literatur. Ini digunakan secara induktif, sehingga tidak menimbulkan masalah lain (Religia et al., 2021).

Conceptual Framework

Conceptual framework untuk menggambarkan hipotesis yang ada adalah pada gambar 1.



Gambar 1. Conceptual framework penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan yang dihadapi perusahaan menurut [Adeputra & Wijaya \(2016\)](#) menyatakan bahwa perusahaan yang dapat mempertahankan atau meningkatkan keunggulan bersaing hingga dimasa depan, perusahaan perlu secara konsisten untuk mengelola modal intelektual hingga masa depan. Dalam perjalanan untuk menemukan keunggulan bersaing perusahaan melalui sumber daya memungkinkan perusahaan akan menghadapi risiko yang muncul secara tiba-tiba ([Enny, 2017](#)). Karena perusahaan salah dalam mengelola dan mengambil keputusan untuk meminimalkan risiko pada modal intelektual maka akan mengakibatkan kinerja perusahaan akan menurun ([Halim & Wijaya, 2020](#)).

Demidenko dan McNutt (2010) dalam [Wahyono et al. \(2015\)](#) menyatakan bahwa manajemen risiko merupakan sarana untuk mewujudkan tujuan perusahaan dan memantau kinerja dari manajemen. Manajemen risiko melibatkan identifikasi risiko, memprediksi berapa besar kemungkinan dan dampak apabila risiko terjadi ([Fauzi, 2016](#)). Manajemen risiko membantu proses pengambilan keputusan dengan memperhatikan hal-hal di luar kontrol perusahaan yang mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan.

Manajemen risiko diciptakan untuk membantu perusahaan menghadapi berbagai ketidakpastian dalam mencapai kinerja perusahaan yang ditargetkan oleh pemangku kepentingan ([Cahyaningtyas & Sasanti, 2019](#)). Keberhasilan manajemen mencapai kinerja ditentukan oleh keberhasilan manajemen dalam mengelola risiko-risiko yang melekat pada setiap kegiatan bisnis perusahaan ([Sumiati, 2022](#)). Perusahaan yang telah memahami dan mengelola risiko dengan baik adalah perusahaan dapat menarik investor. Manajemen risiko berperan dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi ([Hendawati, 2017](#)). Perusahaan akan menambah kontrol risiko pada core competence dan competitive advantage, maka hubungan antara manajemen risiko dan GCG akan semakin akut. Saat penerapan manajemen risiko membaik, perusahaan akan menambah kontrol risiko pada core competence dan competitive advantage ([Roiyah & Priyadi, 2019](#)).

Formulasi dari Tobin's Q mencerminkan kinerja perusahaan jangka panjang sehingga investor memandang perusahaan dapat menurunkan tingkat kredit bermasalah dalam jangka panjang sehingga tidak berdampak pada nilai perusahaan ([Khairiyani et al., 2019](#)). Hal ini kemungkinan dapat disebabkan karena Tobin's Q mencerminkan kinerja perusahaan jangka panjang sehingga investor memandang perusahaan dapat menurunkan tingkat kredit bermasalah dalam jangka panjang ([Kristanti, 2016](#)). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [Anwar \(2018\)](#) dan [Srihayati et al. \(2015\)](#) yang menyatakan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q.

Di Indonesia, penerapan manajemen risiko untuk perusahaan asuransi dilakukan mengikuti peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Kementerian BUMN. Terdapat dua pendekatan manajemen risiko yang banyak diterapkan di Indonesia, yaitu Enterprise Risk Management (ERM) yang diciptakan oleh COSO. ISO 31000 dapat mendorong perusahaan untuk mengelola risiko secara proaktif, memfasilitasi tingkat akuntabilitas dalam pengambilan keputusan dengan menyeimbangkan biaya untuk menghindari ancaman dan meraih peluang dan manfaat yang diperoleh dari penerapan

manajemen risiko.

Beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan tentang peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan adalah; (Lestari, 2013) Manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Penelitian yang dilakukan berhubungan dengan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti di seluruh Jawa Barat-Banten. Beberapa variabel lain yang mempengaruhi kinerja organisasi seperti strategi, kualitas dan komitmen manajer. Ini menunjukkan adanya variabel lain yang mempengaruhi kinerja organisasi seperti strategi, kualitas dan komitmen manajer. Hasil tersebut didukung oleh Pradana & Rikumahu (2014), dimana Manajemen risiko berperan penting dalam menjamin terwujudnya prinsip-prinsip GCG sebuah perusahaan. Penelitian dilakukan dalam lingkungan Jasa Raharja. Manajemen risiko berperan penting dalam menjamin terwujudnya prinsip-prinsip GCC di lingkungan Jasa Raharja. Manajemen risiko berperan penting dalam menjamin terwujudnya prinsip-prinsip GCC di lingkungan Jasa Raharja. Bukti lain menunjukkan bahwa faktor GCC dalam dipengaruhi positif oleh manajemen risiko (Cahyaningtyas & Sasanti, 2019).

Selain itu, faktor dalam manajemen risiko lainnya seperti modal intelektual dengan menggunakan pengukuran Intellectual Capital Index juga dapat memengaruhi kinerja perusahaan, tetapi tidak dapat memengaruhi kinerja perusahaan di masa depan (Halim & Wijaya, 2020). Manajemen risiko perusahaan dapat memoderasi hubungan modal intelektual dengan kinerja perusahaan. Dimasa depan manajemen risiko perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan modal intelektual dengan kinerja perusahaan. Bahkan manajemen risiko bisa berdampak pada provit perusahaan (Supriyadi & Setyorini, 2020). Pengaruh pengungkapan manajemen risiko terhadap profitabilitas memiliki hubungan yang positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan manajemen risiko yang dilakukan entitas perbankan Indonesia dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap profitabilitas. Pengaruh manajemen risiko yang dilakukan entitas perbankan Indonesia dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap profitabilitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini menyimpulkan bahwa manajemen risiko memiliki peran positif pada kinerja perusahaan. Manajemen risiko menjadi salah satu acuan yang digunakan untuk mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan, sehingga perusahaan bisa mendapatkan nilai yang baik dan menghasilkan provit sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah bisa melakukan review artikel dengan tidak hanya mengacu pada referensi elektronik berupa Mendeley dan Google schoolars tetapi juga bisa memanfaatkan media online berbayar lainnya seperti Elsevier, EBSC dan lainnya. Penggunaan Mendeley dan Google schoolars adalah salah satu cara untuk menghemat biaya dalam mencari artikel dan mudah digunakan semua kalangan peneliti, karena bebas biaya. selain itu, review bisa dilanjutkan Kembali untuk mencari beberapa factor lain yang mendukung ketercapaian kinerja perusahaan, selain pengelolaan manajemen risiko.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adeputra, M., & Wijaya, I. (2016). Pengaruh nilai tukar, net profit margin, return on assets, suku bunga, dan inflasi terhadap return saham food and beverage. *Fakultas Ekonomi Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis, Tahun 2009*, 209–216. <http://research.kalbis.ac.id/Research/Files/Article/Full/ONGAPUIK8ZRXOBSWLT LV8TNB4.pdf>
- Arifina, Y. (2019). Peran Tata Kelola Perusahaan Dan Risiko Pelaporan Keuangan Dalam Pembentukan Komite Manajemen Risiko Yang Terpisah. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 246. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1365>
- Ayudya Rahmawati, & Andry Sugeng. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Karakteristik Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 266–278. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i3.319>
- Azizah, T. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Skripsi, UIN Raden Intan Lampung*.
- Cahyaningtyas, S. R., & Sasanti, E. E. (2019). Penerapan Manajemen, Penerapan Bank, Resiko Kelola, Tata dan, Perusahaan Perusahaan, Kinerja Ekonomi, Fakultas Mataram, Universitas. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(2), 170–206. <http://jaa.unram.ac.id/index.php/jaa/article/view/52>
- Fatmala, K. D. (2021). *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Fauzi, F. (2016). Manajemen Resiko Di Tengah Perubahan Model Bisnis Telekomunikasi. *Jurnal Teknik Mesin*, 5(4), 32. <https://doi.org/10.22441/jtm.v5i4.1222>
- FELICYA, C., & SUTRISNO, P. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 129–138. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.678>
- Fidhayatin, S. K., & Uswati Dewi, N. H. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei. *The Indonesian Accounting Review*, 2(02), 203. <https://doi.org/10.14414/tiar.v2i02.96>
- Hapsari, A. A. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Risiko Pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v1i2.936>
- Hendawati, H. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return on Equity. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 97. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i2.52>
- Hidayah, R., Sukirman, S., Suryandari, D., & Rahayu, R. (2018). Peran Auditor Internal dalam Implementasi Manajemen Risiko pada Perguruan Tinggi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(2), 129–133. <https://doi.org/10.30871/jaat.v3i2.847>
- Imron, G. S., Hidayat, R., & Alliyah, S. (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Enviro*, 1(2), 16–21.
- Khairiyani, K., Mubyarto, N., Mutia, A., Zahara, A. E., & Habibah, G. W. I. A. (2019). Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Serta Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i1.248>

- Kristanti, E. W. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi Hubungan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* :, 5, 1–16.
- Lestari, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh Cr, Der, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1844. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p24>
- Lestari, R. (2013). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Organisasi. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 133–151. <http://hdl.handle.net/123456789/9307>
- Mahiswari, R., & Nugroho, P. I. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 1. <https://doi.org/10.24914/jeb.v17i1.237>
- Mahmudah Enny W. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia. *Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*, 1, 391. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=e2ppEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+pengetahuan&ots=gV368HYlR3&sig=ugm1Twmq-r6Ya9ITLRHYA6ieJi0>
- Maychael, M., & Pangestuti, D. C. (2022). Peran Manajemen Risiko Dalam Memoderasi Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 3398–3411. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1137>
- Munawwaroh, Z. (2017). Analisis Manajemen Risiko Pada Pelaksanaan Program. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2), 71–79. https://web.archive.org/web/20180416074831id_/http://ejournal.upi.edu/index.php/JA/PSPs/article/viewFile/8295/pdf
- Nursyamsiyah. (2009). *Peran Manajemen Resiko dalam Pembiayaan Muabahah*.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 16(2), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- Pradana, Y. A., & Rikumahu, B. (2014). Penerapan Manajemen Risiko terhadap Perwujudan Good Corporate Governance pada Perusahaan Asuransi. *Trikonomika*, 13(2), 195. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v13i2.614>
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1), 73–94. <https://doi.org/10.30813/jab.v10i1.988>
- Prayoga, E. B., & Almilia, L. S. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v4i1.237>
- Putra, S. H. J. (2021). Effect of Science, Environment, Technology, and Society (SETS) Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcomes in Biology. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 145–153. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v17i2.1063>
- Raharjo Halim, Y., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(Vol.13 No. 2 (2020)), 78–87. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3654>
- Rani, K. S., Nyoman, N., & Diantini, A. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Dalam Indeks Lq45 Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(6), 1504–1524.

- Ratih Andaningsih. (2013). PERAN PERTIMBANGAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA, KUALITAS DAN KUALITAS LAYANAN PELANGGAN SERTA KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN JASA ASURANSI Jiwa Di Indonesia Dalam Jangka Panjang Dari Aspek Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Sehat. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Ratnawati, A. T. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERADAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO (RISK MANAGEMENT COMMITTEE) (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Perbankan Yang Listing Di BEI). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 26(2), 91–103.
- Religia, Y., Surachman, S., Rohman, F., & Indrawati, N. (2021). *E-Commerce Adoption in SMEs: A Literature Review*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-7-2020.2302969>
- Roiyah, M., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–18.
- Santoso, A., Puspitasari, D., & Widyaswati, R. (2017). PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Adbis: Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 11(1), 71. <https://doi.org/10.33795/j-adbis.v11i1.17>
- Sari, M., Hanum, S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis Manajemen Resiko Dalam Penerapan Good Corporate Governance : Studi pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Owner*, 6(2), 1540–1554. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.804>
- Senduk, F. A., Manossoh, H., & Affandi, D. (2016). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Koperasi Simpan Pinjam “Ayamen Mandiri” Kombi. *Jurnal EMBA*, 4(4), 885–892.
- Sumiati, C. (2022). Peran Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank BJB Syariah KCP Majalaya. *Jurnal Dimamu*, 1(3), 241–250. <https://jurnal.masoemiversity.ac.id/index.php/dimamu/article/view/588>
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 467. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>
- Wahyono, T., Kristen, U., & Wacana, S. (2015). Pengembangan Model Mitigasi Resiko Kredit Berbasis Komputasional Untuk Meningkatkan Kemampuan Manajemen Resiko Bagi Koperasi. *JURNAL SISTEM KOMPUTER*, 5(1).